

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:3) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Nazir (2009: 70) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dalam kasual komperatif yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang meliputi variabel independan dan variabel dependen, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi, disiplin kerja, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT Link Pangetsu Utama.

#### **3.2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2012: 38). Variabel yang digunakan pada penelitian ini diklasifikan menjadi variabel independen (bebas), yaitu yang menjelaskan dan variabel yang mempengaruhi, dan variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan variabel yang dipengaruhi oleh variabel dependen.

Berdasarkan desain penelitian dan hipotesis, variabel yang dianalisis adalah variabel independen dan variabel dependen yaitu berdasarkan pada indikator-indikator yang mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Link Pangetsu Utama.

### **3.2.1. Variabel Independen (bebas)**

Variabel independen menurut Sugiyono (2010: 33) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif maupun negatif bagi variabel dependen lainnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan kegiatan demi mencapai tujuan. Menurut Heidjrachman dan Husnan (1992) dalam Sunyoto (2013: 7-8) indikator motivasi adalah sebagai berikut:

1. Hak rasa aman

Karyawan mendapat hak dalam proses yang menyangkut nasibnya.

2. Perhatian pimpinan

Adanya pengertian pimpinan apabila karyawan menghadapi masalah pribadi.

3. Prestasi

Penghargaan yang wajar atas prestasi kerja karyawan.

4. Tunjangan

Adanya jaminan hari tua.

5. Kompensasi

Jaminan tambahan hasil yang objektif.

Variabel independen (X2) pada penelitian ini adalah disiplin kerja. Disiplin kerja adalah kemampuan pendirian seseorang terhadap suatu aturan, tata sopan, kejujuran, dan tanggung jawab serta merupakan simbol konsistensi seseorang. Menurut Melayu dan Hasibuan (2012: 194) variabel disiplin kerja menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Teladan pimpinan

Kebijakan pemimpin dalam mengatur bawahannya.

2. Keadilan

Keadilan yang dijadikan dasar kebijaksanaan dalam pemberian balas jasa (pengakuan) atau hukuman akan merangsang terciptanya kedisiplinan karyawan yang baik.

3. Sanksi hukum

Dengan sanksi hukuman mulai dari yang ringan ke yang berat, karyawan akan semakin takut untuk melanggar peraturan-peraturan organisasi.

4. Ketegasan

Ketegasan pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan karyawan.

5. Hubungan kemanusiaan

Terciptanya hubungan kemanusiaan yang serasi dan untuk mewujudkan lingkungan dan suasana kerja yang nyaman.

Variabel independen (X3) pada penelitian ini adalah komunikasi. Komunikasi adalah suatu kegiatan berpindah informasi dari komunikator ke komunikan agar tercipta suatu pengetahuan dan pemahaman yang saling terhubung. Menurut Ivancevich (2007) dalam Sunyoto (2013: 55) Indikator-indikator komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Komunikator

Individu, kelompok atau organisasi yang memiliki ide, niat, informasi, dan tujuan untuk berkomunikasi.

2. Pengkodean

Pengkodean dilakukan untuk menerjemahkan ide komunikator menjadi sekumpulan simbol sistematis yang mengungkapkan makna informasi yang disampaikan

3. Umpan balik

Umpan balik merupakan suatu balasan yang sangat diharapkan ketika melakukan komunikasi.

4. Gangguan/*noise*

Gangguan dapat memengaruhi seluruh hubungan dalam proses komunikasi

### 3.2.2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen menurut Sugiyono (2010: 33) adalah variabel yang dipengaruhi atau terikat oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja. Kinerja adalah sistem pengukuran tingkat

kemampuan seorang tenaga kerja berdasarkan dari hasil produktivitas yang dihasilkan selama bekerja.

Dalam penelitian ini diambil indikator yang digunakan oleh penulis dari variabel kinerja karyawan. Menurut Armstrong (2006) dalam Edison, dkk. (2016: 193) dibawah ini merupakan indikator-indikator kinerja, yaitu:

1. Target

Tingkat pemenuhan jumlah barang, pekerjaan, atau jumlah uang yang dihasilkan.

2. Kualitas

Kualitas yang dihasilkan menjadi kekuatan dalam mempertahankan loyalitas pelanggan.

3. Waktu Penyelesaian

Penyelesaian yang tepat waktu membuat kepastian distribusi dan penyerahan pekerjaan menjadi pasti. Ini adalah modal untuk membuat kepercayaan pelanggan.

4. Taat Asas

Tidak hanya harus memenuhi target, kualitas dan tepat waktu tapi juga harus dilakukan dengan cara yang benar, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X <sub>1</sub> )	Suatu daya penggerak atau dorongan yang digunakan dalam perusahaan untuk mempengaruhi orang lain.	1. Hak rasa aman. 2. Perhatian pimpinan. 3. Prestasi. 4. Tunjangan. 5. Kompensasi.	Likert
Disiplin kerja (X <sub>2</sub> )	Kemampuan seseorang terhadap kesopanan, aturan dan tanggung jawab.	a. Teladan pimpinan. b. Keadilan. c. Sanksi hukum. d. Ketegasan. e. Hubungan kemanusiaan.	Likert
Komunikasi (X <sub>3</sub> )	Proses koordinasi yang dilakukan oleh individu dengan lingkungannya (kelompok, organisasi, masyarakat) dengan cara menciptakan, mengirimkan dan menggunakan informasi.	1. Komunikator. 2. Pengkodean. 3. Umpan balik. 4. Gangguan/ <i>noise</i> .	Likert
Kinerja (Y)	Hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode dalam waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.	a. Target pendapatan b. Kualitas produktivitas c. Waktu penyelesaian pekerjaan dan masalah d. Taat asas	Likert

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurutnya Sugiyono (2011: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Adapun rumus Slovin menurut Sugiyono (2011: 81) dalam Noor (2011: 158) untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

**Rumus 3.1** *Slovin*

Keterangan:

$n$  = Jumlah elemen/anggota sampel

$N$  = Jumlah elemen/anggota populasi

e = Tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT Link Pangetsu Utama dengan jumlah populasi sebanyak 152 orang. Dalam penelitian ini diambil tingkat kesalahan pengambilan sebanyak sampel 5% untuk menjaga representatif dari sampel penelitian, maka diperoleh:

$$n = \frac{152}{1 + 152(0,05)^2}$$

$$n = 110$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 110 responden. Jumlah sampel yang didapat adalah jumlah sampel secara keseluruhan.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Menurut Rianse dan Abdi (2008: 217), salah satu kegiatan dalam perencanaan penelitian adalah merumuskan alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang kemudian di uji dengan alat bantu SPSS versi 23.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode dimana peneliti mendapatkan dan mengumpulkan data dari variabel-variabel yang diteliti. Sementara itu alat pengumpulan data merupakan metode dimana peneliti menggunakan sumber data untuk mendefinisikan dan mengetahui variabel-

variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini ada teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti yaitu data primerr.

Data primer adalah yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya (Kountur, 2007: 182).Data primer yang digunakan peneliti diperoleh dari kuesioner.

### **3.5.1. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2009: 199) Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini penliti membuat daftar pertanyaan untuk mengetahui motivasi, disiplin kerja, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT Link Pangetsu Utama.

Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui pendapat dari setiap karyawan yang berada pada PT Link Pangetsu Utama dan dimuat dalam data.Kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala likert.

Menurut Sugiyono (2009: 132) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.

**Tabel 3.2** Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Riduwan (2009: 13)

### 3.6. Metode Analisis Data

Menurut Sanusi (2011: 115) teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis data apa yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dari variabel independen terhadap variabel dependen, yang digunakan sebagai petunjuk untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah terkumpul data sampel yang mewakili populasi langkah berikutnya adalah menganalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial, dimana program yang digunakan untuk mengolah data adalah SPSS.

### **3.6.1. Analisis Deskriptif**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel dalam sampel penelitian melalui analisis statistik deskriptif. Menurut Wibowo (2012: 24) statistik deskriptif adalah yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut.

Menurut Muhidin dan Adburahman (2007: 53) analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis data yang diperoleh melalui responden dan dibentuk menjadi tabulasi data. Dalam penelitian ini bahwa analisis berdasarkan uraian dari hasil jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan PT Link Pangetsu Utama.

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif untuk mencari karakteristik setiap variabel dalam sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin responden, berdasarkan usia responden, berdasarkan pendidikan tertinggi responden, dan berdasarkan lama bekerja responden.

### **3.6.2. Uji Kualitas Data**

Dalam penelitian terbagi 2 (dua) uji kualitas data yang sebelum dianalisis dan diinterpretasi harus diuji terlebih dahulu yaitu adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

### 3.6.2.1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sanusi (2011: 77) uji validitas digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Pengujian validitas menggunakan hasil rumus korelasi *pearson product moment*/menggunakan pengolahan data SPSS *Analyst Correlate Bivariate* dibandingkan dengan nilai r tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $df=n-2$ ) sehingga didapat r tabel.

Besaran nilai koefisien korelasi *product moment* dapat diperoleh dengan rumus seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Rumus 3.2** Korelasi  
*Product moment*

Dimana:

R = koefisien korelasi

X = skor item

Y = skor total dari y

N = jumlah banyaknya subjek

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

- a. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka butir pernyataan tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.

- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2.2. Uji Reliabilitas Data Instrumen

Menurut Ghazali (2013: 47) reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam metode ini sangat populer dan *commonly* digunakan pada skala uji yang berbentuk skala likert (*scoring scale*), misalnya pengukuran skala 1-5. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2013: 48).

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbrach's Alpha* dan dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut (Wibowo, 2012: 52):

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

**Rumus 3.3** *Cronbach's Alpha*

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/item

$\sigma_t^2$  = varian total

Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel dan *valid* maka akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan program SPSS. Adapun criteria penilaian uji reliabilitas adalah:

- a. Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan penelitian tersebut reliabel.
- b. Apabila nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  table maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan penelitian tersebut tidak reliable.

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik Regresi**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat.

### **3.6.4. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data residual yang terdistribusi secara normal. Dua cara yang sering digunakan untuk menguji normalitas residual, yaitu dengan analisis grafik (normal P-P Plot) regresi dan Uji One Sample Kolmogorov- Smirnov (Priyatno, 2012: 49).

Uji ini juga bisa dibuktikan dengan menggunakan grafik (normal P-P Plot), data dikatakan terdistribusi normal apabila titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Jika menggunakan Uji One Sample

Kolmogorov-Smirnov, data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asym. Sig2 – tailed) lebih dari 0,05, (Wibowo, 2012: 69).

### **3.6.5. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghazali (2013: 105) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Salah satu cara mengukur multikolinearitas adalah dengan menggunakan suatu uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF) dan besaran *Tolerance*, jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.10 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

### **3.6.6. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghazali (2013: 139) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki signifikan  $>$  nilai  $\alpha$  (0.05) maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

### **3.6.7. Uji Pengaruh**

#### **3.6.7.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya

hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2011:134). Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Rumus 3.4** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X1, X2, X3 = Variabel Independen (Pertama, Kedua, Ketiga)

Xn = Variabel independen ke-n

e = Variabel Pengganggu

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

### 3.6.7.2. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Wibowo (2012: 135) analisis determinasi digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau presentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Tampilan di program SPSS ditunjukkan dengan melihat besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* pada tampilan *model summary*.

Koefisien determinasi dengan menggunakan tiga buah variabel independen, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(r_{YX_1})^2 + (r_{YX_2})^2 + (r_{YX_3})^2 - 2(r_{YX_1})(r_{YX_2})(r_{YX_3})}{(r_{X_1X_2X_3})}$$

**Rumus 3.5**  
Koefisien Determinasi

Dimana:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r_{YX_1}$  = Korelasi variabel  $x_1$  dengan  $y$

$r_{YX_2}$  = Korelasi variabel  $x_2$  dengan  $y$

$r_{YX_3}$  = Korelasi variabel  $x_3$  dengan  $y$

$r_{X_1X_2X_3}$  = Korelasi variabel  $X_1$ , variabel  $X_2$  dengan  $X_3$

### 3.6.8. Uji Hipotesis

Menurut Sanusi (2011: 144) uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua metode untuk uji hipotesis yaitu adalah uji t dan uji F. Pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak adanya pengaruh yang signifikan motivasi, disiplin kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT Link Pangetsu Utama.

$H_a$  = Adanya pengaruh yang signifikan motivasi, disiplin kerja, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT Link Pangetsu Utama.

#### 3.6.8.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Priyatno, 2012: 52). Kriteria penilaian uji t adalah:

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

### **3.6.8.2. Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Priyatno (2012: 51) uji F digunakan untuk mengukur apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria penilaian uji f dengan menbandingkan uji f tabel:

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah PT Link Pangestu Utama, Pelita 1 No, 15-17 Kota Batam. Perusahaan ini bergerak di bagian kontraktor.

### 3.7.2. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Bulan																		
	Sep-16		Okt-16				Nov-16				Des-16				Jan-17				
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengajuan Judul																			
Bimbingan Dosen																			
Penyusunan Skripsi																			
Studi Kepustakaan																			
Penyebaran Kuesioner																			
Pengelolaan Data																			
Penyelesaian Skripsi																			

Sumber: Peneliti, 2016